

**PENERAPAN LITERASI DALAM PEMBELAJARAN MAHASISWA DI MASA PANDEMI  
PADA MATA KULIAH BAHASA INDONESIA DI UNIVERSITAS BORNEO TARAKAN**

***THE APPLICATION OF LITERATURE IN STUDENT LEARNING IN THE PANDEMIC TIME  
IN INDONESIAN COURSES AT BORNEO UNIVERSITY, TARAKAN***

**Siti Sulistyani Pamuji<sup>1)</sup>**

1)Universitas Borneo Tarakan

Email: [sitisulistyani@borneo.ac.id](mailto:sitisulistyani@borneo.ac.id)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan literasi mahasiswa pada mata kuliah Bahasa Indonesia yang dilaksanakan oleh dosen selama masa pandemi Covid-19 di Universitas Borneo Tarakan. Mahasiswa harus terus diberikan motivasi dan penerapan gerakan literasi dalam pembelajaran. Metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut melaksanakan tahapan dari Miles dan Huberman dalam menganalisis data. Tahap yang pertama yang dilakukan yaitu (1) reduksi data (2) menyuguhkan data (Data Collection), (3) Kesimpulan (Data Display) dan (4) verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan pembelajaran berbasis literasi yang dilakukan dosen dan mahasiswa terkait keterampilan berbahasa meliputi menyimak, berbicara, menulis dan membaca pada mata kuliah bahasa Indonesia. penelitian ini menghasilkan model pembelajaran berbasis literasi pada mata kuliah bahasa Indonesia.

**Kata Kunci:** *literasi, mahasiswa, pembelajaran bahasa indonesia*

***ABSTRACT***

This study aims to describe the application of student literacy in Indonesian language courses carried out by lecturers during the Covid-19 pandemic at the University of Borneo Tarakan. Students must continue to be motivated and apply the literacy movement in learning. The method that will be used in achieving these goals carries out the stages of Miles and Huberman in analyzing the data. The first stage carried out is (1) data reduction (2) presenting data (Data Collection), (3) Conclusion (Data Display) and (4) verification. The results of this study indicate the application of literacy-based learning by lecturers and students related to language skills including listening, speaking, writing and reading in Indonesian language courses. This research produces a literacy-based learning model in Indonesian language courses.

**Keywords:** *literacy, student, indonesian language learning*

## PENDAHULUAN

Literasi dalam pembelajaran bagi mahasiswa memiliki kedudukan yang penting karena literasi ini akan sangat mempengaruhi keberhasilan mereka dalam proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas. Saat ini, minat baca pada diri mahasiswa masih rendah dan memerlukan dukungan dan peran dari lingkungan sekitar mereka tak terkecuali dukungan dan peran dari para dosen. Oleh karena itu, pelaksanaan penerapan literasi di perguruan tinggi diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan literasi menulis dan membaca mahasiswa.

Menurut Abidin dkk (2018) pembelajaran literasi ditujukan untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam literasi kritis, literasi visual, literasi media, literasi teknologi, literasi lintas kurikulum serta literasi bahasa. Mahasiswa dalam perkuliahan perlu diterapkan pembelajaran literasi sebagai upaya membangun pengetahuan yang lebih luas dan mampu berfikir kritis.

Mata kuliah Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata kuliah MKWU di Universitas Borneo Tarakan. Capaian pembelajaran pada mata kuliah ini adalah mahasiswa memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik secara lisan maupun tulisan. Di sisi lain, kemampuan daya analitis dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi terutama masalah-masalah lokal dan perbatasan juga merupakan kemampuan lain yang dituntut oleh para pengguna lulusan. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya oleh UBT untuk meningkatkan kemampuan literasi mahasiswa dapat diaplikasikan melalui keterampilan berbahasa yang terdapat dalam mata kuliah Bahasa Indonesia.

Pamuji, dkk (2021) mengemukakan Keterampilan berbahasa merupakan keterampilan yang dimiliki seseorang untuk mengungkapkan suatu hal dan memahami sesuatu hal yang diungkapkan oleh orang lain melalui media bahasa, baik bahasa tulis maupun bahasa lisan. Keterampilan berbahasa merupakan

sesuatu yang penting untuk dipelajari mahasiswa melalui bahasa secara lisan maupun tertulis yang dapat diaplikasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Tarigan (2008: 1) mengungkapkan bahwa keterampilan berbahasa sangat erat kaitannya dengan proses-proses berpikir yang mendasari bahasa. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas jalan pikirannya.

Melalui kemampuan atau keterampilan berbahasa yang memadai, Mahasiswa dapat mengungkapkan pikiran/ide/gagasan serta mengekspresikan perasaannya melalui bahasa. Keterampilan berbahasa meliputi 1) keterampilan menyimak (*Listening Skills*), 2) Keterampilan Berbicara (*Speaking Skills*), 3) Keterampilan membaca (*Reading Skills*), dan 4) Keterampilan Menulis (*Writing Skills*). Hal tersebut merupakan capaian pembelajaran yang harus dimiliki oleh mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan Bahasa Indonesia. Untuk mencapai keempat keterampilan bahasa tersebut tentunya dosen harus mempersiapkan model pembelajaran yang tepat dan efektif di masa pandemi Covid-19 dan menggunakan media yang mendukung terlaksananya pembelajaran daring.

Dosen harus mampu mendesain pembelajaran yang semula berupa pembelajaran konvensional, berubah menjadi pembelajaran berbasis literasi. Hal ini juga sebagai solusi dari *dampak learning loss* di masa pandemi Covid-19. Tentunya ditemukan permasalahan-permasalahan dalam melakukan pembelajaran dari segi penggunaan model pembelajaran mencakup metode dan media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh dosen, disamping permasalahan kurangnya minat baca, serta sarana pendukung untuk terus memotivasi mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran literasi.

Dari berbagai uraian di atas, tujuan penelitian ini berupa penerapan literasi dalam pembelajaran di masa pandemi pada mata kuliah bahasa Indonesia di Universitas Borneo Tarakan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan model pembelajaran berbasis literasi pada mata kuliah bahasa Indonesia.

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kualitatif. Penelitian melaksanakan tahapan dari Miles dan Huberman dalam menganalisis data. Desain penelitian ini menyuguhkan data dalam bentuk deskripsi menggunakan kata-kata lebih banyak proporsinya dibandingkan dengan penyuguhan data dalam bentuk angka. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik 1) Wawancara, 2) Observasi, 3) Dokumentasi, dan 4) Diskusi terfokus (FGD).

Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini (1) reduksi data (*Data Reduction*), peneliti menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, membuat abstraksi dan mentransformasi data yang telah diperoleh dan lembar observasi serta hasil wawancara dengan dosen dan mahasiswa pada mata kuliah Bahasa Indonesia (2) menyuguhkan data (*Data Collection*), (3) Kesimpulan (*Data Display*) dan (4) verifikasi (*Conclusions: Drawing/verfying*).

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka didapatkan data keterampilan berbahasa melalui pembelajaran berbasis literasi pada mata kuliah bahasa indonesia Jurusan Ekonomi Pembangunan dan Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Semester Ganjil 2021/2022 Universitas Borneo Tarakan

Hasil penelitian pada mata kuliah bahasa indonesia ditemukan bahwa kegiatan pembelajaran keterampilan berbahasa sudah diajarkan oleh dosen dalam setiap materi bahasa indonesia, namun belum berfokus kepada pembelajaran berbasis literasi. Dosen menerapkan berbagai metode dan model pembelajaran keterampilan berbahasa melalui pembelajaran literasi dengan tujuan mengembangkan daya nalar, pola pikir dan berfikir kritis. Media pembelajaran yang digunakan oleh dosen sudah bervariasi, dosen menggunakan platform-platform pembelajaran yang bisa di manfaatkan mahasiswa dalam perkuliahan. Penelitian ini menunjukkan dosen mata kuliah bahasa indonesia dalam menerapkan keterampilan berbahasa berbasis literasi sebagai sarana penunjang kemampuan literasi mahasiswa. Dosen harus memiliki strategi dalam menentukan metode/model pembelajaran serta media yang tepat dalam pengajaran, memusatkan pembelajaran kepada mahasiswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Project Based Learning* sebagai upaya meningkatkan kreativitas mahasiswa melalui keterampilan berbahasa baik lisan maupun tertulis. Adapun pengajaran keterampilan berbahasa berbasis pembelajaran literasi yaitu menyisipkan kegiatan literasi melalui kegiatan membaca secara rutin terkait materi bahasa indonesia dan buku apa saja sesuai minat mahasiswa. Kemudian mahasiswa melaporkan dalam bentuk laporan hasil baca berupa rangkuman atau *map mapping*. Adapun pengajaran keterampilan berbahasa pada mata kuliah bahasa indonesia meliputi :

## 1. PENGAJARAN KETERAMPILAN BERBAHASA

### a) Pengajaran Keterampilan Menyimak/mendengarkan

Pengajaran menyimak pada matakuliah bahasa indonesia seperti mendengarkan video atau film yang berkaitan dengan sejarah, fungsi dan kedudukan bahasa indonesia dan menyimak proses diskusi kelompok.

Melalui aktifitas mendengarkan video atau film tentang sejarah, fungsi dan kedudukan bahasa Indonesia. Siswa mendengarkan/menyimak video tersebut kemudian menanggapi dari video yang didengar. Hal ini merupakan contoh aktivitas pengajaran menyimak bagi mahasiswa di kelas. Selanjutnya, untuk mengukur tingkat kepehaman mahasiswa dalam menyimak video, dosen dapat menguji dengan berbagai pertanyaan yang berkaitan dengan isi video tersebut. Kegiatan menyimak yang lain, dapat dilakukan dosen yaitu dengan menugaskan mahasiswa untuk mendengarkan diskusi materi kelompok secara bersama-sama di kelas, kemudian mahasiswa membuat laporan hasil menyimak diskusi dalam bentuk tertulis secara ringkas mengenai materi yang disampaikan tersebut.

### b) Pengajaran Keterampilan Berbicara

Pengajaran keterampilan berbicara pada mata kuliah bahasa indonesia, dapat dilakukan mahasiswa dengan melakukan praktek berbicara melalui diskusi dalam pembelajaran dan membuat video proses pembuatan artikel PKM yang di dokumentasikan pada media sosial *You Tube*. Melalui pembelajaran berbicara mahasiswa dapat memiliki keterampilan berbicara di depan umum baik secara mandiri

maupun kelompok. Pengajaran keterampilan berbicara, dapat dilakukan dosen di kelas dilakukan melalui:

- 1) Mahasiswa berdiskusi di kelas, dilihat bagaimana kemampuan mahasiswa berbicara dan apa konten materi yang dibicarakan dalam setiap kelompok.
  - 2) Mahasiswa menyampaikan hasil diskusi dan laporan hasil baca materi
  - 3) Mahasiswa berdebat terarah di kelas di pandu dosen, mahasiswa melakukan aktivitas debat dengan tema debat ditentukan oleh dosen
  - 4) Mahasiswa presentasi di kelas, hasil diskusi sesuai tema yang diberikan dosen.
  - 5) Mahasiswa berdiskusi dengan mahasiswa yang lain, dosen dapat membentuk kelompok-kelompok kecil untuk berdiskusi. Beberapa hal tersebut di atas, merupakan bentuk pengajaran keterampilan berbahasa bagi mahasiswa yang dapat diaplikasikan oleh guru dalam pembelajaran di kelas secara berkelanjutan.
- ### c) Pengajaran Keterampilan Membaca

Pengajaran keterampilan membaca pada mata kuliah bahasa indonesia, dilakukan dosen dengan membaca buku, makalah, artikel, laporan dll. Keterampilan membaca bagi mahasiswa dapat dilakukan dalam bentuk berikut:

- 1) Membaca buku/modul bahasa indonesia dan memahami isinya.
- 2) Membaca makalah terkait materi setiap minggunya
- 3) Membaca jurnal/artikel penelitian
- 4) Membaca laporan kegiatan maupun laporan penelitian

d) Pengajaran Keterampilan Menulis

Pengajaran keterampilan menulis bagi mahasiswa dapat dimulai dengan pembelajaran menulis kreatif. Menulis kreatif tidak hanya sebatas menyusun huruf menjadi kata, dan menyusun kata menjadi paragraph, namun bagaimana seorang penulis mampu menyampaikan gagasan dan informasi secara runtut dalam bentuk tulisan. Dengan demikian, tulisan menjadi menarik dan menggairahkan untuk dibaca. Pengajaran menulis bagi mahasiswa di kelas, dapat dilakukan dosen dalam bentuk sebagai berikut:

- 1) Menulis resensi, mahasiswa diminta menuliskan resensi dari buku yang dibaca.
- 2) Menulis Makalah
- 3) Menulis Proposal Kegiatan/proposal penelitian
- 4) Menulis Laporan Kegiatan/Laporan Penelitian
- 5) Menulis Artikel PKM AI / PKM GT

Beberapa hal di atas apabila diaplikasikan di kelas maupun pembelajaran daring, dengan metode pembelajarannya yang tepat dan cara pengajaran dosen yang memikat, maka dapat membangun gairah mahasiswa untuk belajar menulis. Menulis tidak dapat dipaksa. Maka dosen harus memiliki bakat untuk menghidupkan gairah menulis bagi mahasiswa dengan cara mengajar yang menarik, selain mempraktikkan berbagai cara menulis di atas. Pembelajaran menulis yang didukung oleh minat dan motivasi dosen, maka pembelajaran keterampilan menulis akan mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menulis. Hal tersebut berkaitan dengan membangun budaya literasi di lingkungan kampus melalui pembelajaran berbasis literasi.

2. PEMBELAJARAN LITERASI

Pembelajaran literasi ditujukan agar mahasiswa mampu mencapai kompetensi-kompetensi literasi. Peningkatan minat baca tulis mahasiswa tentu menjadi sangat penting dilakukan sebagai upaya meningkatkan kualitas sumber daya lulusan yang memiliki keterampilan berpikir kritis, sehingga memberikat dampak pada kesiapan dan kompetensi para lulusan yang kompetitif dalam menghadapi kehidupan di era revolusi industry 4.0.

Budaya literasi di perguruan tinggi perlu diarahkan sebagai gerakan literasi kampus yakni dengan membangun kesadaran terhadap keberadaan media dan sarana literasi atau proses perkuliahan di kelas berbasis literasi. Dari penelitian yang dilakukan diperoleh temuan berupa komponen pembelajaran literasi mahasiswa sebagai berikut:

Tabel 1. Komponen Pembelajaran Literasi Mahasiswa

No	Kompetensi Pembelajaran Literasi
<b>Membaca</b>	
1	Membaca untuk belajar
2	Membaca untuk kesenangan
3	Membaca genre fiksi
4	Membaca literature non fiksi
5	Membaca berbagai media
<b>Menulis</b>	
1	Menulis resensi
2	Menulis makalah
3	Menulis artikel
4	Memotivasi untuk menulis
5	Menulis Peta Pikiran
<b>Menyimak</b>	
1	Menyimak diskusi
2	Menyimak video pembelajaran
3	Menyimak debat
4	Menyimak sebagai sikap

---

	menghormati
5	Menyimak seminar/webinar
6	Menyimak bedah buku/workshop atau kegiatan ilmiah lainnya

---

Berbicara	
1	Berbicara untuk kebutuhan yang berbeda, menggunakan kaidah bahasa yang tepat
2	Menggunakan jenis bahasa yang bervariasi (formal, informal) Berbicara dengan ekspresi yang sesuai
3	Berkomunikasi dengan baik
4	secara lisan dan melalui media sosial

---

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pembelajaran literasi di kalangan mahasiswa sebagai kemampuan mahasiswa untuk dapat berinteraksi dalam lingkungan kampus. Pembelajaran Literasi yang dapat dilakukan mahasiswa dengan terampil dalam membaca dan menulis tentunya di dukung dengan keterampilan menyimak dan berbicara. Hal ini merupakan dasar bagi setiap mahasiswa agar dapat menjadi seorang yang literat dalam lingkungan sekitarnya. Gerakan Literasi Kampus yang bisa diterapkan melalui pembelajaran maupun kegiatan akademik kampus melalui tahap pembiasaan literasi seperti terdapat kegiatan membaca selama 15 menit yang diterapkan setiap hari, siswa membuat catatan kecil berupa hasil baca yang di tulis saat kegiatan berlangsung, sebagai bentuk teladan bagi mahasiswa, dosen dan staf di kampus juga ikut membaca selama 15 menit, tersedianya buku bacaan di perpustakaan ataupun pojok baca dan perpustakaan mini di kelas, dan terdapat slogan yang mendorong gerakan membaca di lingkungan kampus.

Adapun penelitian yang relevan yang mendukung dalam penelitian ini Wandasari (2017) dengan judul Implementasi Geakan Literasi Seklah (GLS) sebagai bentuk pendidikan berkarakter. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gerakan literasi sekolah memiliki dampak besar terhadap pendidikan karakter di sekolah. Hal tersebut bahkan dapat mengurangi kasus *bullying* di sekolah. Sedangkan penelitian ini membentuk karakter mahasiswa melalui penerapan pembelajaran literasi di Perkuliahan. Selanjutnya penelitian Husein (2018) menjelaskan hasil berupa pelaksanaan program literasi sekolah dan upaya-upaya yang dilakukan sekolah dalam pelaksanaan GLS. Dalam penelitian ini adanya upaya dari dosen untuk mendesain pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran berbasis literasi untuk meningkatkan minat membaca mahasiswa dan menumbuhkan pola pikir mahasiswa dalam berfikir kritis. Peneliti juga melakukan pendampingan GLS di Sekolah Mts Tarakan (2022) dari penelitian tersebut dihasilkan implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Masa Pandemi bagi siswa dan guru di sekolah tersebut.

Dengan demikian, membangun literasi di lingkungan sekolah maupun kampus harus dilakukan pendidik dalam hal ini dosen kepada mahasiswa mulai dari membiasakan membaca bahan bacaan apapun sesuai dengan minat mahasiswa, membiasakan membuat laporan hasil baca/peta pikiran setiap mata kuliah, sehingga tumbuh minat baca-tulis di dalam diri mahasiswa sehingga mampu membentuk eksistensi diri sendiri serta berbudi luhur sebagai pengembangan literasi dan bermafaat bagi mahasiswa di masa yang akan datang.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan pembelajaran keterampilan berbahasa khususnya dalam pembelajaran berbasis literasi sebagai sarana penunjang kemampuan literasi mahasiswa. Dosen harus memiliki strategi dalam menentukan metode/model pembelajaran serta media yang tepat dalam pengajaran keterampilan berbahasa, model pembelajaran yang tepat berpusat pada mahasiswa yakni dosen menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran berbasis proyek.

Tahap pembiasaan Gerakan Literasi kampus dapat menumbuhkan literasi baca-tulis di lingkungan mahasiswa, pentingnya minat baca-tulis mahasiswa untuk menumbuhkembangkan tidak terlepas dari tuntutan zaman yang menghendaki setiap individu untuk literat dalam mengakses dan mempergunakan informasi yang ia peroleh. Tentu saja, pembelajaran literasi ini harus dibiasakan dikalangan mahasiswa sebagai agen perubahan di masa yang akan datang. Mengembangkan keterampilan dan kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi secara lisan maupun tertulis, berdaya nalar, berpikir kritis dan kreatif.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada Universitas Borneo Tarakan, yang telah memberikan dana hibah penelitian setiap tahun kepada dosen dan mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UBT yang mengikuti perkuliahan Bahasa Indonesia semester 3 Tahun Akademik 2021/2022

## DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2018). *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis* (Kedua; Yanita Nur Indah Sari, Ed.). Jakarta: Bumi Aksara.

Allianz. 2020. *Yuk Pahami lebih jelas arti pandemi pada Covid-19*. Allianz Indonesia. Diakses pada tanggal 7 Mei 2020 Pukul 11.00 <https://www.allianz.co.id/explore/detail/yuk-pahami-lebih-jelas-arti-pandemi-pada-covid-19/98851>

Batubara, Hamdan Husein. 2018. Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Gugus Sungai Miai Banjarmasin. *Jurnal JPSPD* (4) (01)

Hakiman, 2020. *Pembelajaran Daring*. Surakarta: IAIN diakses pada tanggal 2 Maret 2021 Pukul 09.00 <https://iain-surakarta.ac.id/%EF%BB%BFpebelajaran-daring/>

Pamuji, S. S., & Inung Setyami, S. S. (2021) *KETERAMPILAN BERBAHASA*. GUEPEDIA.

Pamuji, S. S., Kumalasari, R., & Romadhan, A. D. (2022). PROGRAM PENDAMPINGAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS) DI MASA PANDEMI BAGI GURU SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MINAT MEMBACA SISWA DI SEKOLAH MTS NEGERI TARAKAN. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 691-696.

Saryono, D., Ibrahim, G. A. I., Muliastuti, L., Akbari, Q. S. A., Hanifah, N., Miftahussururi, ... Efgeni. (2017). Materi Pendukung Literasi Baca-Tulis. In *Gerakan Literasi Nasional*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Toeti Soekamto dan Winataputra. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: UT

Tim Gerakan Literasi Nasional Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Panduan Gerakan Literasi Nasional* (L. A. Mayani, Ed.). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20.

Yunita, Niken Widya. 2020. *Memahami Arti Lockdown, Covid-19 dan Pandemi*. Detik.com Diakses pada tanggal 2 Maret 2021 pukul 10.00; <https://news.detik.com/berita/d-4956587/memahami-lagi-arti-lockdown-covid-19-dan-pandemi>

Wandasari, Yulisa. 2017. Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Sebagai Pembentuk Pendidikan Berkarakter. *Jurnal univpgri Palembang*. 2(2) 2017